

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Kesimpulan

1. Pemeliharaan ternak kambing perah Gaza Dairy Farm dilakukan secara intensif dengan komoditas ternak kambing perah berjenis Saneen Peranakan Etawah (Sapera). Pakan yang diberikan berupa konsentrat, ampas tahu, dan rumput pakchong (*Pennisetum purpureum cv Thailand*) dengan rata-rata pemberian secara beurut sebesar 0,4 kg, 1,76 kg, serta 2,05 kg/ekor. Produksi susu kambing perah Gaza Dairy Farm sebesar 18,2 liter/hari dengan rata-rata produksi ternak sebesar 0,67 liter/ekor/hari.
2. Kegiatan usaha Gaza Dairy Farm merupakan usaha yang profit. Hal tersebut didukung dengan nilai BEP dibawah harga jual, nilai rentabilitas sebesar 11% dengan nilai rasio R/C senilai 1,33. Dengan penjualan stabil diatas 15 liter/hari, diproyeksikan usaha kambing perah Gaza Dairy Farm balik modal pada periode ke 9, atau selama 6 tahun 6 bulan.

### 4.2. Saran

1. Berdasarkan pengamatan, mayoritas anak kambing Gaza Dairy Farm mengalami diare yang utamanya disebabkan peralatan menyusui yang tidak steril serta formula susu pengganti yang kurang cocok. Tindakan preventif serta preservatif perlu diperhatikan untuk menjaga produktivitas ternak Gaza Dairy Farm.
2. Berdasarkan Tabel evaluasi kecukupan pakan ternak kambing perah Gaza Dairy Farm (Lampiran 4 dan 5), kebutuhan nutrisi ternak Gaza Dairy Farm tidak tercukupi seluruhnya. Kurangnya kecukupan nutrisi dalam pakan ternak dapat menyebabkan menurunnya produktivitas ternak yang berdampak pada berkurangnya penerimaan usaha Gaza Dairy Farm. Pemberian pakan perlu disesuaikan kembali sehingga ternak tercukupi kebutuhannya.